

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode kualitatif dianggap paling sesuai dengan konteks penelitian yang penulis lakukan, yaitu memberikan deskripsi tentang implementasi kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam menumbuhkan karakter religius di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk memahami gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai partisipan dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan secara luas dan umum. Informasi yang disampaikan oleh partisipan biasanya berupa teks atau kata-kata, kemudian dikumpulkan dan dianalisis.¹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

¹ J.R. Rico, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 7

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang dikemukakan.² Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang sedang berlangsung atau pada masa lampau tanpa adanya manipulasi.³ Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh secara sistematis dan akurat mengenai implementasi kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dalam menumbuhkan karakter religius di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan. Berkaitan dengan penelitian, maka subjek dalam penelitian merupakan kunci informasi, dan subjek dalam penelitian ini meliputi :

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Kedawung sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian sekaligus sebagai supervisor yang berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru.
2. Guru Pembimbing kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 6.

³ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5.

3. Siswa Kelas V
4. Wali Siswa Kelas V

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dari suatu data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif.⁶ Observasi dilakukan terhadap peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen dalam menumbuhkan karakter religius siswa.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

⁵ Ibid. hal. 203.

⁶ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 220.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sudjana, wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁷ Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Guru Pengampu kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), dan peserta didik, serta pihak yang berkaitan dengan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian.⁸ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data dan dokumen yang diperlukan dalam permasalahan penelitian yang telah lalu dan ditelaah secara intens

⁷ Djam'an S dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 130.

⁸ Nana Syaodih S, Op. Cit., hal. 221-222.

sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian kejadian.⁹

Dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan dan fokus penelitian, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang ada di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

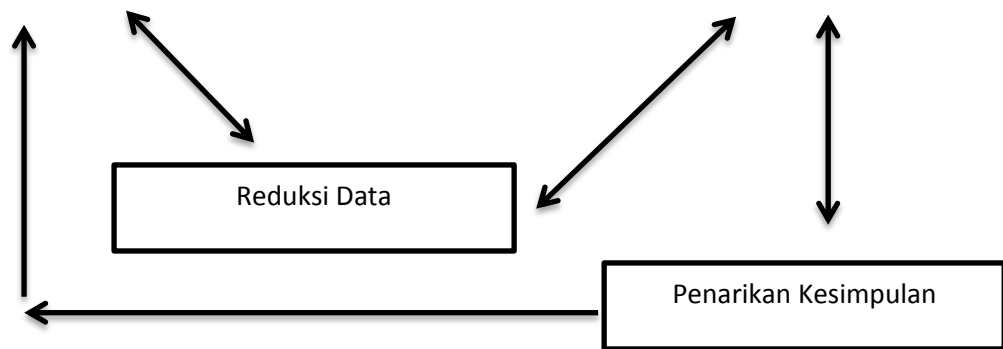
E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban dari wawancara setelah dianalisis belum memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan wawancara lagi sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data diantaranya yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model interaktif dalam analisis data digambarkan pada bagan berikut ini.¹⁰



⁹ Djam'an S dan Dr. Aan komariah, Op. Cit., hal. 149.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 337.



Gambar. 1

Adapun penjelasan bagan di atas

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan data berupa laporan hasil observasi pada peserta didik yang melaksanakan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk melihat bagaimana proses kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Laporan hasil wawancara dilakukan terhadap guru pembimbing selaku pembimbing kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), beberapa siswa, dan juga Kepala Sekolah. Hasil dokumentasi data-data mengenai kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang kemudian dicatat dan dianalisis secara mendetail untuk direduksi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan serangkaian kegiatan merangkum, memilih dan memusatkan pokok utama yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan proses reduksi data. Dalam penelitian ini mereduksi data berguna untuk memilah data yang tidak ada kaitannya dengan penerapan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

3. Penyajian data

Menyajikan data dapat dilakukan melalui tabel dan narasi. Melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah untuk difahami. Data yang disajikan pada penelitian ini mencakup data hasil dokumentasi dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru pembimbing dan kepala sekolah serta hasil observasi terhadap peserta didik.¹¹

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam menganalisis data setelah sebelumnya melakukan penarikan kesimpulan awal sampai penarikan kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan diperoleh dari data yang telah terkumpul dan telah direduksi agar dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan yang diperoleh berguna untuk menjawab rumusan

¹¹ Ibid. hal. 341.

masalah yang telah disusun sebelumnya.¹² Kesimpulan tersebut diharapkan dapat berupa gambaran menyeluruh mengenai implementasi kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

¹² Djam'an S dan Dr. Aan komariah, Op. Cit., hal. 220.